



Rencanakan Produksi Becak Kayuh Bertenaga Penguat

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Dinas Perhubungan (Dishub) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berencana memproduksi moda transportasi listrik berupa becak kayuh bertenaga penguat pada tahun 2023. Rencana tersebut akan dibiayai dengan dana

keistimewaan (danais). Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, proses produksi akan diawali uji coba dan penilaian purwarupa (prototipe) yang sudah ada. "Semua nanti di-support danais mulai pembuatan

prototipe, proses (uji coba), sampai produksi," ujar Made. Kawasan sumbu filosofi Kota Yogyakarta yang meliputi Tugu, Malioboro, hingga Titik Nol Kilometer Yogyakarta bakal menjadi proyek percontohan operasional moda transportasi

tradisional itu. "Ada mekanismenya, tidak produksi kemudian semua pengemudi becak kami kasih, enggak," terangnya. Gagasan memproduksi becak kayuh bertenaga penguat merupakan bagian dari implementasi Perda DIY Nomor 5 Tahun

2016 tentang Moda Transportasi Tradisional Becak dan Andong. Dengan sentuhan teknologi, kelestarian becak kayuh sebagai salah satu ikon kendaraan tradisional di DIY diharapkan bisa tetap terjaga.

■ Baca **RENCANAKAN...** Hal II

Rencanakan Produksi Becak Kayuh Bertenaga Penguat

sambungan dari hal Joglo Jogja

Becak yang akan diproduksi mempertahankan ciri khas becak, yaitu pedal untuk mengayuh. Hanya saja, akan didukung dengan sistem penggerak layaknya sepeda listrik dengan dilengkapi baterai.

"Untuk melestarikan becak kayuh kita perkuat dengan teknologi, tanpa meninggalkan sisi tradisionalnya. Jadi tetap dikayuh, tapi nanti lebih ringan, seperti di sepeda-sepeda mahal," jelasnya.

Saat ini, sudah ada 16 prototipe yang diproduksi Dinas Perhubungan DIY, Dishub Kota Yogyakarta, Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG), dan Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta yang siap diuji coba. Setelah diuji coba, tim yang melibatkan unsur perguruan tinggi akan melakukan penilaian dari aspek kekuatan hingga biaya sampai ditentukan model

yang ideal untuk diproduksi.

"Jadi kami tidak bisa ini langsung produksi karena harus ada jaminan keselamatan juga. Itu kan kendaraan umum ya, walaupun dia kendaraan tradisional tapi dia sebagai kendaraan pengangkut," paparnya.

Selain dari empat instansi tersebut, pihak lain termasuk swasta berpeluang menyodorkan prototipe serupa berteknologi lebih canggih sepanjang spesifikasinya se-

suai dengan SE Dirjen Perhubungan Darat. "Harus ada spesifikasi khusus yang sudah kami tentukan," ujar dia.

Produksi becak kayuh bertenaga penguat nantinya didahului dengan penerbitan Peraturan Gubernur (Pergub) DIY yang mengatur kelembagaan dan zonasi penggunaannya. "Pergub sedang dalam proses, akan kami selesaikan 2023 sehingga itu nanti jadi penguatnya," tandasnya. (ara/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005